

Implementasi KUHP Baru, Bapas Nusakambangan Bangun Kolaborasi dengan Pokmaslipas

Rifki Maulana - CILACAP.WARTAWAN.ORG

Jan 23, 2026 - 11:05



Nusakambangan, 22 Januari 2026 – Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas II Nusakambangan melaksanakan kegiatan diskusi bersama antara Griya Abhipraya Pinondang dan Kelompok Masyarakat Peduli Pemasyarakatan (Pokmaslipas) sebagai upaya mengoptimalkan pelaksanaan pembimbingan klien pemasyarakatan. Kegiatan ini menjadi wadah koordinasi dan penguatan sinergi

antara Bapas, pemerintah daerah, dan pihak swasta dalam mendukung proses pembimbingan klien.

Kegiatan dibuka secara resmi oleh Kepala Bapas Kelas II Nusakambangan, Bapak R. M. Dwi Arnanto. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya kerja sama lintas sektor, khususnya dalam pelaksanaan kerja sosial sebagai salah satu bentuk penerapan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

Selanjutnya, Bapak Heri selaku Koordinator Griya Abhipraya Pinondang menyampaikan paparan mengenai profil Griya Abhipraya, persebaran klien masyarakat, serta berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses pembimbingan. Pada kesempatan tersebut juga disampaikan strategi yang akan ditempuh untuk mengatasi tantangan tersebut melalui kolaborasi dengan Pokmaslipas.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang berlangsung interaktif. OPD dan pihak swasta yang tergabung dalam Pokmaslipas menyatakan kesediaannya untuk memberikan dukungan kepada Griya Abhipraya Pinondang melalui pendampingan, pelatihan keterampilan, serta dukungan pelaksanaan pidana alternatif bagi klien masyarakat.

Diskusi yang dihadiri oleh perwakilan 10 OPD dan 5 pihak swasta ini berlangsung dengan penuh antusias dan berjalan lancar. Diharapkan, sinergi yang terjalin dapat semakin memperkuat peran Bapas Nusakambangan dalam melaksanakan pembimbingan klien masyarakat yang berkelanjutan dan berorientasi pada reintegrasi sosial.